



ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Rusdin Muhalling¹, Sumiyadi², Suman Anselah^{3✉}, Safriuddin⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kendari

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 2022-09-10

Disetujui 2022-10-25

Dipublikasikan 2022-10-30

Keywords:

*Fasilitas pembelajaran;
kualitas dosen; peluang
kerja; biaya kuliah,
keputusan memilih*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Ekonomi Syariah baik secara parsial maupun secara simultan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kendari. Unit analisis penelitian adalah mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Kendari. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 95 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Informasi kualitatif digunakan untuk menggali tambahan informasi berkaitan dengan hasil pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Fasilitas Pembelajaran, Kualitas Dosen, Peluang Kerja, Biaya Kuliah dan Reputasi Kampus terhadap keputusan memilih prodi ESY. Kemudian pengujian secara partial terdapat pengaruh yang signifikan antara Fasilitas Pembelajaran, Peluang Kerja, dan Biaya Kuliah terhadap keputusan memilih prodi ESY. Namun hasil pengujian secara partial antara Kualitas Dosen, dan Reputasi Kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih prodi ESY, hal ini menggambarkan bahwa kualitas dosen tidak menjadi ukuran bagi mahasiswa Ekonomi syariah untuk memutuskan memilih prodi Ekonomi syariah, demikian halnya dengan reputasi kampus tidak signifikan yang berarti bahwa keputusan untuk memilih kuliah di IAIN Kendari tidak di pengaruhi oleh reputasinya, namun dipengaruhi oleh informasi dari alumni yang menyatakan IAIN Kendari bukan saja perguruan tinggi keagamaan tetapi ada fakultas lain bersifat umum.

Abstract

The purpose of this study was to examine and analyze the student's decision to choose the Islamic Economics (ESY) Study Program either partially or simultaneously at the IAIN Kendari Faculty of Islamic Economics and Business. The unit of research analysis is a student at the Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, IAIN Kendari. Respondents who were used as samples were 95 students. The technique of data collection is done by distributing questionnaires. The analytical method used in testing the hypothesis is multiple linear regression. Qualitative information is used to explore additional information related to the results of hypothesis testing. The results of this study indicate that: there is a simultaneous significant effect between Learning Facilities, Lecturer Quality, Job Opportunities, Tuition Fees and Campus Reputation on the decision to choose the ESY study program. Then in partial testing there is a significant influence between Learning Facilities, Job Opportunities, and Tuition Fees on the decision to choose the ESY study program. However, the partial test results between lecturer quality,



and Campus reputation have no significant effect on the decision to choose the ESY study program, this illustrates that the quality of lecturers is not a measure for Islamic Economics students to decide to choose Islamic Economics study program, as well as campus reputation is not significant which means that the decision to choose to study at IAIN Kendari is not influenced by its reputation, but is influenced by information from alumni stating that IAIN Kendari is not only a religious college but there are other faculties of a general nature.

✉Alamat korespondensi :
sumananselah@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejarah dunia mencatat berbagai kegagalan yang terjadi pada sistem ekonomi konvensional dalam mensejahterakan masyarakat secara umum. Hal tersebut tercatat dalam sejarah peradaban perekonomian saat ini, sistem ekonomi kapitalis dan sosialis telah terbukti hadir namun tidak mampu menyeimbangkan ekonomi serta pemerataan sumber daya secara komprehensif dan berkesinambungan secara utuh. Kesejahteraan tersebut hanya dinikmati oleh sebagian kecil pelaku ekonomi dan kelompok tertentu, namun sebagian besar masyarakat di bumi ini masih menjalani kehidupan dengan berbagai ketidak layakannya baik sarana maupun prasana dalam kehidupannya, sehingga kesenjangan terjadi dimana-mana.

Kegagalan sistem ekonomi konvensional terkuat disebabkan oleh berbagai permasalahan sosial seperti degradasi moral yang disetir oleh sekulerisme yang pada akhirnya terjadi kecurangan dan ketamakan (Widowati & Surjawati, 2015). Kondisi ini tentunya memicu para pemikir untuk mencari solusi yang tepat agar sumber daya yang ada di muka bumi ini dapat dinikmati secara bersama-sama secara adil tanpa adanya ketimpangan antara satu sama lain. Kita menyadari bahwa manusia sebagai pelaku ekonomi harus menyadari didalam melakukan kegiatan ekonomi semestinya mengikut sertakan tuhan dalam setiap kegiatannya. Sistem ekonomi ini semestinya digiring kembali menuju sistem ekonomi yang religius, dimana sistem ini akan memberikan dampak secara menyuruh kepada manusia yang ada disekitarnya.

Sistem ekonomi yang religius saat ini telah mengalami perkembangan dalam kegiatan ekonomi baik secara lokal maupun dunia, perkembangan tersebut dipicu atas jawaban dari gagalnya sebuah sistem ekonomi yang selama ini menjadi patron dari sistem ekonomi yang disebut sistem ekonomi konvensional. Lahirnya syariat islam dalam penerapan diberbagai aspek kegiatan ekonomi dalam sektor perdagangan dan jasa memberikan dampak signifikan kepada pelaku-pelaku ekonomi khususnya ekonomi mikro, hal tersebut diiringi dengan berkembangnya perbankan syariah khususnya di Indonesia saat ini.

Perbankan syariah di Indonesia tidak dapat lagi dipungkiri telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dengan bertambahnya jumlah unit bank syariah yang beroperasi di Indonesia, hal ini tentunya didukung oleh jumlah umat islam yang ada di Indonesia yang merupakan populasi terbesar yaitu lebih dari 85% dari populasi penduduk di Indonesia adalah umat islam (Brureau, 2012 dalam (Widowati & Surjawati, 2015). Selain itu masyarakat modern saat ini lebih cenderung berpola agamais atau yang populis banyak yang mengingat akhirat, sehingga dapat memicu adanya pola kehidupan yang memiliki nilai-nilai spiritual sampai pada bidang ekonomi dan transaksi perbankan. Produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah saat ini tidak hanya diminati oleh masyarakat islami namun juga masyarakat nonmuslim ikut menikmati produk perbankan syariah khususnya di Indonesia.

Prospek perkembangan perbankan syariah di Indonesia tumbuh pesat hampir diseluruh di Indonesia dan menjajikan, selain itu dukungan dari pemerintah dengan menggabungkan seluruh bank syariah yang berpelat negeri menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) (Masruron & Safitri, 2021), tak terkecuali yang di Kota Kendari.



Perbankan yang beroperasi dengan menggunakan sistem nonriba banyak ditemukan di kota kendari diluar dari bank syariah yang berpelat merah. Secara umum kehadiran perbankan syariah di kota kendari mendapat apresiasi dari masyarakat, sehingga kita dapat menemukan berbagai spanduk atau ajakan tentang perbankan syariah ada dalam bentuk seminar, workshop dan lain sebagainya, walaupun masih sedikit terbatas.

Perkembangan sistem ekonomi islam tentunya membutuhkan daya dukung berupa sumber daya insani yang memiliki pengetahuan dan keahlian teknis dalam mengoperasikan ekonomi yang berbasis syariah. Untuk menjawab maka diperlukan pengenalan dan pengajaran tentang ekonomi islami yang tertuang dalam kurikulum perguruan tinggi yang berbasis ekonomi syariah khususnya di Indonesia (Muliadi, 2018), bahkan pada tingkat perguruan tinggi telah banyak melaksanakan program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah yang merupakan fokus penelitian.

Institute Agama Islam Negeri Kendari merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang ada di Sulawesi Tenggara, yang telah memberikan jawaban mengenai pengenalan ekonomi Islam dan perbankan syariah di bawah program studi ekonomi syariah dan program studi perbankan syariah yang berada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah berdiri sejak tahun 2005 dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah secara signifikan setiap tahun akademik. Hal ini merupakan fenomena yang menarik untuk ditelusuri dan dianalisis secara mendalam dari berbagai aspek kajian baik dari segi program studi, atau faktor fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya serta reputasi kampus Institute Agama Islam Negeri Kendari. Fenomena tersebut, menarik untuk dikaji lebih dalam keputusan mahasiswa didalam memilih program studi Ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

KAJIAN TEORI

Perilaku konsumen

Perilaku konsumen merupakan tindakan yang dilakukan oleh konsumen yang dilakukan dengan memilih dan menggunakan produk/jasa yang akan digunakan. Studi tentang perilaku konsumen dalam bidang ekonomi merupakan salah satu factor utama dalam bidang pemasaran. Perilaku konsumen dapat mempengaruhi dalam keputusan yang akan diambil dalam membeli sebuah produk atau jasa. Perilaku konsumen dalam pandangan parah ahlinya menyatakan sebagai berikut:

Perilaku konsumen dapat diartikan sebagai perilaku yang ditampilkan oleh konsumen dalam mencari pembelian, penggunaan, evaluasi, dan pencarian produk, jasa dan ide yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya (Firmansyah, 2018), selanjutnya pendapat lain bahwa “perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli Tindakan” (Sumarwan, 2015).

Dalam padangan lain bahwa “perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan, proses dan hubungan sosial yang dilakukan individu, kelompok dan organisasi dalam mendapatkan, menggunakan suatu produk atau lainnya sebagai suatu akibat dari pengalamannya dengan produk, pelayanan dan sumber-sumber lainnya” (Zaltman dan Wallendorf dalam (Mangkunegara, 2005).

Berdasarkan teori tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumen adalah keputusan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan tindakan proses pengambilan keputusan dalam memilih produk atau barang dan jasa.



Keputusan memilih produk

Keputusan merupakan proses pemilihan dan penilaian dalam pengambilan keputusan alternative sesuai dengan kepentingan dalam menerapkan pilihannya yang dianggap menguntungkan (Nurlaeli, 2017). Beberapa langka yang terdapat dalam pengambilan keputusan yang terdapat dalam pikiran manusia dan sekaligus berfikir sistematis (Nurlaeli, 2017). Pengambilan keputusan kadangkalah diperhadapkan dengan kondisi yang tidak pasti, sehingga factor informasi yang merupakan harapan yang dapat memberikan gambaran kepada seseorang dalam pengambilan keputusan.

Proses pengambilan keputusan terdapat dua bagian yaitu ada yang sederhana dan adapula yang sangat kompleksitasnya tinggi. Pengambilan keputusan setidaknya terdapat tiga jenis yaitu 1) proses pengambilan keputusan yang universal, merupakan sebuah keputusan yang bermula dari masalah konsumen yang dapat dipecahkan melalui pemilihan produk, 2) proses pengambilan keputusan terbatas, merupakan pengambilan keputusan didasari pada pengenalan masalah, selanjutnya dievaluasi dengan beberapa alternatif produk atau merek berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tanpa memiliki informasi baru tentang produk tersebut, 3) proses pengambilan keputusan bersifat kebiasaan, merupakan pengambilan keputusan didasari pada kebiasaan, dimana konsumen mengambil keputusan didasari pada kegemarannya dengan mengenal masalahnya terlebih dahulu (Nurlaeli, 2017).

Fasilitas pembelajaran

Fasilitas pembelajaran merupakan hal yang utama dalam proses pembelajaran, fasilitas pembelajaran menunjukkan karakteristik dari program studi pada fakultas tersebut seperti ketersediaan media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan dan sebagainya. kelengkapan fasilitas akan membantu dosen dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa mahasiswa akan tertarik terhadap subyek dan kemampuan sangat memegang peranan penting untuk memutuskan kuliah (Widowati & Surjawati, 2015). Sedangkan faktor lain dukungan dan fasilitas dalam proses pembelajaran yang memadai seperti tersedia sarana dan prasaran pembelajaran.

Kualitas dosen

Undang-undang nomor 14 tahun 2005, dalam pasal 1 memberikan pengertian dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama melakukan transformasi serta melakukan pengembangan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan juga seni dengan jalur pendidikan serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas dosen dapat dilihat sejauhmana kemampuan seorang tenaga pengajar dalam mentransformasi ilmu pengetahuan kepada obyeknya, selain itu kualitas dosen dapat dilihat dari jenjang pendidikan yang dimiliki, dalam peraturan menteri pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen, menyebutkan bahwa kompetensi dosen setidaknya memiliki kompetensi pedagogis, teknik informasi, manajemen/administrasi serta kompetensi kurikulum, kompetensi ilmiah, kompetensi evaluasi serta memiliki kompetensi personal. Sedangkan kompetensi yang lain akan muncul berdasarkan pada kualitas dari dosen tersebut.

Peluang kerja

Peluang kerja memiliki peran penting dalam mempengaruhi seseorang menentukan pilihan jurusan yang diinginkan. Peluang kerja tersebut antara lain jenis pekerjaan yang menjadi sasaran lulusan, gaji dari lulusan serta perusahaan atau tempat kerja dari lulusan tersebut dan tidak lepas dari lingkungan kerja lulusan. Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi untuk memilih jurusan bisnis diantaranya gaji dimasa depan, pemilihan karir, gaji awal dan kemampuan (Lowe, D., & Simons, K dalam Lina Marlina, 2016).



Demikian juga dengan penelitian yang lain menyatakan bahwa kuliah pada jurusan bisnis (akuntansi, keuangan, bisnis, manajemen, pemasaran dan sistem informasi manajemen) dipengaruhi lima alasan utama yaitu ketertarikan di karir, kemudian kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih besar serta kemampuan bisnis dan berwirausaha yang lebih baik dan memiliki prospek gaji tinggi (Widowati & Surjawati, 2015). Alasan terakhir memilih jurusan bisnis di institute agama islam yang memiliki reputasi yang bagus yang berbasis agamais.

Biaya kuliah

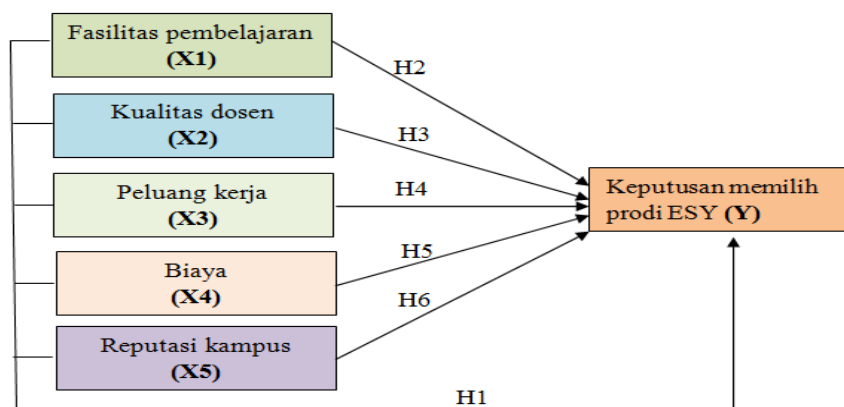
Biaya kuliah merupakan salah satu instrument penting dalam pendidikan. Dukungan biaya yang memadai proses pendidikan akan berjalan dengan baik, tanpa biaya pendidikan maka mustahil pendidikan dapat terselenggara dengan baik. Biaya kuliah yang dimaksud disini yaitu uang kuliah tunggal (UKT), penerapan biaya kuliah tunggal didasarkan penetapan biaya yang dibebankan kepada masyarakat dan pementah yang tergabung dalam biaya keseluruhan operasional per mahasiswa dalam setiap semester pada setiap program studi di perguruan tinggi.

Biaya kuliah merupakan faktor penentu mahasiswa memilih perguruan tinggi, mahasiswa dan orang tua mahasiswa tentu akan cenderung memilih perguruan tinggi yang memiliki UKT rendah, jika dibandingkan dengan perguruan tinggi yang memiliki UKT tinggi, IAIN Kendari tergolong memiliki UTK terendah jika dibandingkan dengan perguruan tinggi yang ada di Sulawesi Tenggara secara umum.

Reputasi kampus

Keputusan memilih kampus dan program studi biayanya dipengaruhi oleh reputasi/referensi atau dukungan yang didapatkan dari informasi orang-orang terdekat seperti orang tua, teman atau dari guru. Reputasi kampus dapat membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan memilih program studi mana yang akan di pilih untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa dalam memilih program studi yang merupakan salah satu faktor penentu adalah keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan karir putra dan putrinya, selain itu peneliti ini juga menemukan bahwa guru dapat dijadikan referensi untuk memutuskan memilih program studi mana yang baik (Widowati & Surjawati, 2015). Berdasarkan studi teoritik, maka kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Fasilitas pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.

H₂: Kualitas dosen berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.



- H₃**: Peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.
- H₄**: Biaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.
- H₅**: Reputasi kampus berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.
- H₆**: Fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya dan reputasi kampus berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan survei lapangan yang terdiri dari beberapa sampel populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari yang berjumlah yaitu 562 mulai dari angkatan 2017 sampai angkatan 2020. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Uma Sekaran, 2016), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana n adalah jumlah sampel, N adalah jumlah populasi, dan e adalah persentase kelonggaran ketidak-telitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan = 10%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 95 mahasiswa responden. Data dikumpulkan melalui teknik kuesioner dan teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian *explanatory research* (penelitian penjelasan) model analisis regresi linear berganda. Dalam analisis agar penjabaran hasil penelitian lebih jelas dan mendalam selain digunakan metode kuantitatif juga digunakan metode kualitatif. Uji statistik regresi linier berganda dikatakan model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, baik autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Perhitungan analisis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*) versi 25.00 Windows. Adapun model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dalam hal ini Y adalah keputusan memilih, α adalah konstanta, β adalah koefisien regresi, dan e adalah *error term*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan 95 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2017 sampai angkatan 2020. Tabel 1 menunjukkan hasil statistik deskriptif dari masing-masing variabel pada penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan terdapat 6 variabel yang terdiri dari 1 variabel dependen dan 5 variabel independen. Dari 6 variabel tersebut yaitu fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya kuliah, reputasi kampus, dan keputusan memilih prodi ESY rata-rata memiliki nilai maksimal yaitu 5 dan nilai minimal 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dan variabel dependen menunjukkan nilai varian yang cukup kecil artinya bahwa varian yang kecil ada ketergantungan yang kecil pula



terhadap variabel fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya kuliah dan reputasi kampus terhadap keputusan memilih prodi ekonomi syariah.

Tabel 1. Statistik Deskripsi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas pembelajaran	95	2.00	5.00	3.9474	.62515
Kualitas dosen	95	2.00	5.00	4.2526	.54516
Peluang kerja	95	2.00	5.00	4.0000	.56493
Biaya kuliah	95	2.00	5.00	4.0632	.54207
Reputasi kampus	95	2.00	5.00	4.0105	.61011
Keputusan memilih Prodi	95	2.00	5.00	3.9579	.58192
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Hasil olahan SPSS

Pembahasan berikutnya yaitu hasil olah data penelitian menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Packages for the Social Science*) versi 25.00 for Window. Tabel 2 menunjukkan hasil olah data pada penelitian ini.

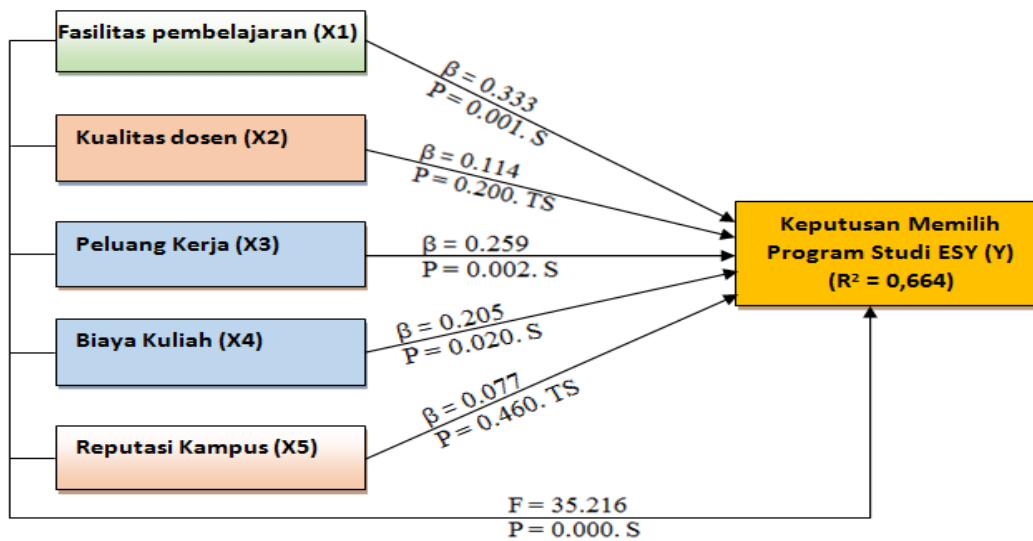
Tabel 2: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Standardized Coefisien Beta	t	Sig	Correlation Partial	Keterangan
Fasilitas pembelajaran	0.333	3.390	0.001	0.338	Signifikan
Kualitas dosen	0.114	1.292	0.200	0.136	Tidak Signifikan
Peluang Kerja	0.259	3.166	0.002	0.318	Signifikan
Biaya kuliah	0.205	2.365	0.020	0.243	Signifikan
Reputasi Kampus	0.077	0.742	0.460	0.078	Tidak Signifikan
Constanta (a) =	-0.369	$F_{hitung} =$	35.21621		
Korelasi Ganda (R) =	0.815	$Sig F =$	0,000		
Koefisien determenasi ganda (R square) =	0.664	$F_{tabel} =$	2.317		
Adjusted Square =	0.645	$T_{tabel} =$	1.987		
Durbin-Watson =	2.472	$SEE =$	0.373125		

Sumber : Hasil olah data SPSS

*** : Signifikan pada level 5%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan hubungan antar variabel dalam bentuk diagram jalur hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.



Gambar 1. Diagram Jalur

Keterangan: S = Jalur signifikan
 TS = Jalur tidak signifikan

Pembahasan

Secara simultan faktor fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya kuliah, dan reputasi kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih prodi ESY pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Ini berarti bahwa dengan meningkatnya fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya kuliah, dan reputasi kampus maka akan meningkatkan keputusan mahasiswa ESY untuk memilih prodi ESY pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hal ini diperkuat pula melalui hasil analisis dari program SPSS yang menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,815 yang berarti bahwa fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya kuliah, dan reputasi kampus berpengaruh positif dan kuat terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi ESY. Adapun besarnya pengaruh perubahan fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya kuliah, dan reputasi kampus terhadap perubahan peningkatan keputusan mahasiswa memilih prodi ESY ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,664 yang berarti bahwa keputusan mahasiswa memilih prodi ESY dipengaruhi oleh fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, peluang kerja, biaya kuliah, dan reputasi kampus dimana besar pengaruhnya adalah 66,40% dengan asumsi faktor lain tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan keputusan dalam memilih produk yang berbasis syariah merupakan proses seleksi dengan mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif sehingga dapat memilih salah satu diantara yang kuat hubungannya dengan karakteristik seseorang dalam pengambilan keputusan (Yulianti, 2015). *Decision making* (pengambilan keputusan) merupakan bentuk dari perbuatan berfikir dari hasil perbuatan dapat menghasilkan keputusan, pengambilan keputusan merupakan proses dari penentuan pilihan untuk menetapkan beberapa alternatif dalam mencapai yang diinginkan (Bao & Mea, 2020).

Penelitian ini menggambarkan bahwa keputusan memilih produk atau program studi tidak terlepas dari lima indikator tersebut yang meliputi Fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, Peluang Kerja, Biaya kuliah, dan Reputasi Kampus, dengan demikian bahwa peningkatan-peningkatan yang terus dilakukan oleh pihak kampus akan memberikan dampak pada meningkatnya jumlah mahasiswa IAIN secara keseluruhan. Oleh karena itu Fasilitas pembelajaran, kualitas dosen, Peluang Kerja, Biaya kuliah, dan Reputasi Kampus mempunyai hubungan yang kuat terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Syariah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kontribusi pengaruh sebesar 66,40% terhadap keputusan memilih prodi ESY pada Fakultas Ekonomi dan



Bisnis Islam IAIN Kendari. Sisanya 33,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2 atau uji t, secara parsial faktor Fasilitas pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi Ekonomi Syariah. Artinya bahwa fasilitas pembelajaran yang baik maka akan berdampak pada peningkatan keputusan memilih program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hasil ini menggambarkan bahwa fasilitas pembelajaran yang baik dapat menentukan keputusan calon mahasiswa untuk memilih program studi yang di tujuh. Dengan demikian salah satu faktor pembentuk penentu pilihan adalah fasilitas pembelajaran yang lengkap.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan, (Mulyasa, 2005). Dengan kata lain fasilitas pembelajaran merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan untuk lebih menarik minat calon mahasiswa. Selain itu penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu berdasarkan Survei tentang standar fasilitas pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung (*survey about the standard of learning facilities at SMK Pasundan 1 Bandung*), dengan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan fasilitas pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada SMK Swasta di Kota Bandung (Annisa Meidita Yuritami Putri1, 2018). Penelitian ini menolak penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih produk (Baunsele et al., 2018).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi manajemen, hal tersebut terbukti dengan penelitian ini bahwa fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2 atau uji t, secara parsial faktor kualitas dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah. Maknanya bahwa Kualitas Dosen pada program studi Ekonomi syariah tidak memberikan dampak pada keputusan mahasiswa terhadap keputusan untuk memilih program studi Ekonomi syariah. Penelitian ini menggambarkan kualitas dosen tidak menjadi ukuran bagi mahasiswa Ekonomi syariah untuk memutuskan memilih prodi Ekonomi syariah. Berdasarkan penelusuran mendalam dalam penelitian ini memberikan gambaran kepada peneliti bahwa mahasiswa yang masuk pada program studi ekonomi syariah tidak melihat dari dosennya seberapa hebat dan kompetensinya yang dimiliki. walaupun secara umum program studi ekonomi syariah tetap melakukan peningkatan kompetensi baik sifatnya melalui peningkatan pendidikan secara formal maupun non formal agar tetap terjaga minat mahasiswa untuk memilih prodi ESY di Sulawesi Tenggara.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Aaker dalam (Rangkuti, 2004) ekuitas merek meliputi empat elemen yaitu kesadaran merek (*brand awareness*), loyalitas merek (*brand loyalty*), kesan kualitas (*percieve quality*), dan asosiasi merek (*brand assosiation*) yang kesemua elemen tersebut saling berhubungan dan berkaitan dalam membuat kekuatan sebuah merek baik itu dalam industri produk maupun jasa. Selain itu penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu tentang pengaruh kesan kualitas terhadap keputusan Konsumen studi kasus pada Bank Muamalat cabang Bandung, dengan hasil penelitian bahwa kesan kualitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen (Chan, 2010). Penelitian ini menolak penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (fasilitas, tenaga pengajar, kesempatan kerja, biaya dan reputasi kampus) terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah (Widowati & Surjawati, 2015).



Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas dosen tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2 atau uji t, secara parsial faktor peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi Ekonomi Syariah. Artinya bahwa peluang kerja yang baik maka akan berdampak pada peningkatan keputusan memilih program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hasil ini menggambarkan bahwa peluang kerja yang menjanjikan dapat menentukan keputusan calon mahasiswa untuk memilih program studi yang di tuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peluang kerja menjadi prioritas dari calon mahasiswa didalam memilih program studi, artinya bahwa jurusan yang memiliki peluang kerja jauh menjanjikan dibandingkan dengan jurusan memiliki peluang kerja yang rendah.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa persepsi peluang kerja (*perceived employability*) merupakan persepsi individu untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Sementara itu, penilaian kemampuan kerja yang dinilai sendiri mengacu pada bagaimana mahasiswa memandang diri mereka sendiri dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan (Vargas et al., 2018). Dengan kata lain peluang kerja merupakan salah satu indikator yang harus diperhatikan mahasiswa untuk memilih program studi. Selain itu penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu dengan judul penelitian Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor Profesi memiliki persepsi akuntansi selalu dibutuhkan dalam bisnis merupakan faktor utama para responden memilih jurusan akuntansi (Widowati & Surjawati, 2015). Kemudian penelitian yang lain dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah, hal tersebut terbukti dengan meningkatkannya calon mahasiswa setiap tahunnya (Widowati & Surjawati, 2015). Namun penelitian ini menolak hasil penelitian yang menyatakan bahwa peluang pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi akuntansi (Rajagukguk, 2020).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2 atau uji t, secara parsial faktor biaya kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program studi Ekonomi Syariah. Artinya bahwa biaya kuliah yang sesuai maka akan berdampak pada keputusan memilih program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Hasil ini menggambarkan bahwa biaya kuliah masih menjadi salah satu indikator yang paling utama didalam memilih untuk kuliah dan program studi yang dipilih, dengan kata lain bahwa penawaran dengan biaya yang rendah akan berpengaruh pada jumlah pembeli atau peminat dari produk tersebut, dalam teori hukum permintaan dan penawaran menyakatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan akan barang tersebut dan Sebaliknya, makin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut, hal tersebut sesuai dengan fakta empiris program studi ekonomi syariah setiap tahun jumlah calon mahasiswa bertambah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori hukum permintaan menyatakan bila harga suatu barang naik, maka permintaan barang tersebut turun, sebaliknya jika harga suatu barang turun maka permintaan terhadap suatu barang tersebut akan naik, (Mankiw, 2012), dengan kata lain biaya kuliah yang relatif rendah akan meningkatkan peminat program tsudi ekonomi syariah. Selain itu penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (fasilitas, tenaga pengajar, kesempatan kerja, biaya dan reputasi kampus) terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah (Widowati & Surjawati, 2015), Penelitian ini menolak penelitian yang menyatakan bahwa biaya kuliah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah (Bao & Mea, 2020). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 2 atau uji



t, secara parsial faktor reputasi kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih program studi ekonomi syariah. Maksudnya bahwa reputasi kampus tidak berdampak pada keputusan mahasiswa untuk memilih program studi ESY. Penelitian ini menggambarkan bahwa Reputasi Kampus tidak menjadi tolak ukur mahasiswa didalam memutuskan untuk memilih kuliah, fakta empiris secara umum masyarakat berpandangan adanya sebagian mengenal IAIN Kendari hanya merupakan perguruan tinggi agama saja, jadi keputusan untuk memilih kuliah di IAIN Kendari pada program studi ekonomi syariah bukan di pengaruhi oleh reputasinya, namun dipengaruhi oleh informasi dari alumni yang menyatakan IAIN Kendari bukan saja perguruan tinggi keagamaan tetapi ada fakultas lain bersifat umum, hal inilah yang menyebabkan tidak signifikannya antara reputasi kampus dengan keputusan untuk memilih program studi ekonomi syariah, karena mahasiswa yang masuk pada program studi tersebut tidak melihat dari reputasi kampus tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat (Heath Contributing Editor: Gabriel Vasquez, 2001) menjelaskan bahwa Reputasi merupakan sesuatu evaluasi tentang keterkaitan perilaku, emosi, keuangan, sosial serta budaya sesuatu organisasi dengan bermacam orang secara global. Selain itu penelitian ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa reputasi kampus tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih perguruan tinggi, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan antara reputasi kampus terhadap keputusan memilih program studi Ekonomi Syariah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan mahasiswa bahwa mereka masuk kuliah tidak memiliki referensi, namun hanya mendengar dari tetangga dan ajakan teman (Indryati & Setyawan, 2020). Namun hasil penelitian ini menolak penelitian yang berjudul Reputasi universitas, biaya kuliah, fasilitas perkuliahan dan keputusan mahasiswa memilih program studi manajemen Universitas Flores: studi pada mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019, yang menyatakan bahwa reputasi universitas berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Program Studi Manajemen (Bao & Mea, 2020).

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan hasil bahwa Fasilitas Pembelajaran, Kualitas Dosen, Peluang Kerja, Biaya Kuliah dan Reputasi Kampus dapat memberikan dampak pada keputusan memilih prodi Ekonomi Syariah. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya Fasilitas Pembelajaran, Kualitas Dosen, yang diikuti oleh Peluang Kerja, serta Biaya Kuliah yang rendah dan Reputasi Kampus maka keputusan memilih prodi Ekonomi Syariah dapat menjadi lebih meningkatkan. Namun Reputasi Kampus tidak memberikan dampak pada keputusan memilih prodi Ekonomi Syariah. Artinya bahwa Reputasi Kampus tidak menjadi tolak ukur mahasiswa didalam memutuskan untuk memilih kuliah dimana, secara umum masyarakat masih adanya sebagian mengenal IAIN kendari hanya perguruan tinggi agama saja, hal ini perlu adanya peningkatan yang lebih intens lagi baik berupa promosi atau pengenalan terhadap stokholder untuk merubah pandangan IAIN kendari tidak hanya sekolah agama saja namun ada beberapa program studi didalamnya. Demikian halnya dengan Kualitas Dosen tidak berdampak pada keputusan memilih prodi ESY. Artinya bahwa Kualitas Dosen pada program studi Ekonomi Syariah tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada keputusan mahasiswa untuk memilih program studi Ekonomi Syariah.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa Fasilitas Pembelajaran berdampak pada keputusan memilih prodi Ekonomi Syariah. Artinya bahwa peningkatan Fasilitas Pembelajaran maka akan berdampak pada peningkatan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah. Demikian halnya dengan Peluang Kerja memberikan berdampak pada keputusan memilih prodi Ekonomi Syariah. Artinya bahwa peningkatan Peluang Kerja yang baik mahasiswa akan memutuskan keputusan memilih prodi Ekonomi Syariah. Hal yang sama dengan Biaya Kuliah memberikan dampak pada keputusan memilih prodi Ekonomi Syariah. Maksudnya bahwa jika Biaya Kuliah murah merupakan salah



satu indikator mahasiswa di dalam memutuskan untuk memilih program studi Ekonomi Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Meidita Yuritami Putri1, S. A. M. (2018). Survei tentang standar fasilitas pembelajaran di SMK Pasundan 1 Bandung (Survey about the standard of learning facilities at SMK Pasundan Bandung). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 93–101.
- Bao, Y. K., & Mea, M. H. C. D. (2020). Reputasi Universitas, Biaya Kuliah, Fasilitas Perkuliahan dan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Universitas Flores: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019. *ANALISIS*, 10(2), 104–117. <https://doi.org/10.37478/als.v10i2.700>
- Baunsele, F. M., Kasim, A., & Bessie, J. L. . (2018). Pengaruh Promosi, Fasilitas, Lokasi Dan Harga Terhadap Keputusan Menginap (Studi Pada Hotel T-More Kupang). *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 10(2), 96–109.
- Chan, A. (2010). Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen : Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 43–58.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Heath Contributing Editor: Gabriel Vasquez, R. L. (2001). Handbook of Public Relations. *Corporate Communications: An International Journal*, 6(2), 107–109. <https://doi.org/10.1108/ccij.2001.6.2.107.1>
- Indryati, R., & Setyawan, S. (2020). Faktor-Faktor Penentu Dalam Mengambil Keputusan Memilih Perguruan Tinggi Swasta Politeknik Bumi Akpelni Semarang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 7(2), 37–45. <https://doi.org/10.51792/jeb.Vol7.Jeb2.34>
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Perilaku Konsumen. Edisi revisi*. PT Refika Aditama.
- Mankiw, N. G. (2012). Principle of Micro Economic, jilid 1. In *Salemba Empat* (edisi Asia).
- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2021). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al Birru*, 1(1), 1–20.
- Muliadi, S. (2018). Epistemologi Ekonomi Islam dan Maqasid Syariah Dalam Kurikulum Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 239–258. <https://doi.org/10.32678/ijei.v9i2.102>
- Mulyasa, E. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosda Karya.
- Nurlaeli, I. (2017). Pengaruh Faktor Budaya, Psikologi, Pelayanan, Promosi dan Pengetahuan tentang Produk terhadap Keputusan Nasabah Memilih BPRS di Banyumas. *ISLAMADINA*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v18i2.1922>
- Rajagukguk, V. D. (2020). Pengaruh Inovasi, Peluang Pasar dan Kualitas Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Rangkuti, F. (2004). *No TitleThe Power of Brands (Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarwan, U. (2015). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Edisi 2). Bogor : Ghalia Indonesia.



- Vargas, R., Sánchez-Queija, M. I., Rothwell, A., & Parra, Á. (2018). Self-perceived employability in Spain. *Education + Training*, 60(3), 226–237. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2017-0037>
- Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2015). Studi Tentang Keputusan Memilih Jurusan S1 Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v17i1.498>
- Yulianti, R. (2015). Pengaruh Minat Masyarakat Aceh terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 14–28.